

BAB V

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN PEMBANGUNAN DAERAH

5.1 VISI

Visi Kabupaten Bintan Tahun 2011-2015 adalah sebagai berikut :

“Menuju Bintan Yang Maju, Sejahtera dan Berbudaya”

- A. Bintan Yang Maju** : Bahwa pelaksanaan pembangunan daerah senantiasa dilandasi dengan keinginan bersama untuk mewujudkan masa depan yang lebih baik didukung oleh sumberdaya manusia yang unggul. Maju juga diarahkan pada terbentuknya daerah yang mandiri berbasis pengembangan sumber daya kelautan dan perikanan beserta segenap potensinya secara berkelanjutan, namun tetap mengedepankan pentingnya kerjasama dan sinergitas.
- B. Sejahtera** : Menunjukkan kondisi kemakmuran masyarakat Bintan yang terpenuhi kebutuhan ekonomi (materiil) dan spiritualnya.
- C. Berbudaya** : Perwujudan masyarakat yang menjunjung tinggi nilai budaya yang harus dijaga kelestariannya sebagai pedoman pengembangan masyarakat. Perwujudan masyarakat yang memiliki sifat dan sikap yang terpuji dalam kehidupan sosial ekonomi, memiliki moral yang tinggi serta menjunjung norma-norma agama dan norma-norma adat yang berlaku.

5.2 MISI

Misi pemerintah daerah dalam periode 2011 – 2015 diarahkan untuk mewujudkan Bintan yang lebih maju, sejahtera dan berbudaya. Usaha-usaha perwujudan visi Kabupaten Bintan 2015 akan dijabarkan dalam misi pembangunan Bintan tahun 2011 – 2015 sebagai berikut :

1. Melanjutkan upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia yang cerdas, sehat, berdaya saing, berbudaya serta beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

2. Mewujudkan pembangunan perekonomian daerah yang berbasis pada pengembangan sumberdaya kelautan dan perikanan.
3. Melanjutkan pengembangan potensi pariwisata dan agribisnis.
4. Melanjutkan upaya penyelenggaraan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), demokratis dan bertanggung jawab didukung dengan kepastian hukum dan penegakan HAM.
5. Melanjutkan pembangunan yang adil dan merata melalui peningkatan kualitas dan kuantitas prasarana dan sarana yang menunjang perkembangan di seluruh wilayah Kabupaten Bintan.
6. Melanjutkan upaya pengembangan dan pemberdayaan masyarakat dengan mengedepankan kearifan lokal dan pengarusutamaan gender.
7. Mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan (*Sustainable Development*).

5.3 TUJUAN

Adapun tujuan yang hendak dicapai dari Rencana Pembangunan jangka Menengah Kabupaten Bintan berdasarkan rumusan misi di atas adalah sebagai berikut :

MISI 1. Melanjutkan upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia yang cerdas, sehat, berdaya saing, berbudaya serta beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa

Tujuan :

1. Peningkatan kualitas kehidupan beragama bagi seluruh lapisan masyarakat Bintan;
2. Perluasan kesempatan kerja bagi masyarakat Bintan;
3. Peningkatan kualitas sistem ketenagakerjaan;
4. Peningkatan kualitas pendidikan masyarakat Bintan;
5. Peningkatan kualitas kesehatan masyarakat Bintan.

MISI 2. Mewujudkan pembangunan perekonomian daerah yang berbasis padapengembangan sumberdaya kelautan dan perikanan

Tujuan :

1. Pembentukan iklim yang kondusif bagi penanaman modal untuk kegiatan pembangunan di wilayah Kabupaten Bintan sesuai dengan potensi sumberdaya alam dan manusia serta pola tata ruang daerah dan mendorong perkembangannya agar lebih efisien dan mampu bersaing;
2. Pengembangan kawasan minapolitan dengan memanfaatkan sumberdaya perikanan dan kelautan secara optimal, adil dan berkelanjutan melalui pengembangan sarana dan prasarana penunjang minapolitan.
3. Peningkatan produksi dan produktivitas serta nilai tambah sektor kelautan dan perikanan.

MISI 3. Melanjutkan pengembangan potensi pariwisata dan agribisnis

Tujuan :

1. Pengembangan kawasan pariwisata melalui pengembangan sarana dan prasarana, promosi, pelayanan dengan tetap memelihara kelestarian fungsi lingkungan hidup;
2. Pemanfaatan potensi alam yang ada disertai dengan pemberdayaan pengelolaannya guna pemenuhan kebutuhan hidup dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

MISI 4. Melanjutkan upaya penyelenggaraan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), demokratis dan bertanggung jawab didukung dengan kepastian hukum dan penegakan HAM

Tujuan :

1. Peningkatan kualitas aparatur pengawasan, pembinaan akuntabilitas dan kinerja pemerintah daerah dalam usaha pemanfaatan, pengelolaan potensi wilayah dan peningkatan kesejahteraan masyarakat;
2. Pengembangan kapasitas dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan di kecamatan;
3. Peningkatan fungsi dan peranan lembaga perwakilan rakyat daerah;
4. Perencanaan pembangunan dengan mempertimbangkan karakteristik wilayah, sumber daya yang ada dan kebutuhan penduduk serta memperhatikan mitigasi bencana;

5. Peningkatan kesiapan daerah dalam menghadapi bencana;
6. Peningkatan kualitas pengelolaan keuangan dan aset daerah;
7. Peningkatan kemampuan pembiayaan pembangunan daerah;
8. Peningkatan persatuan dan kesatuan bangsa serta nilai-nilai demokrasi;
9. Peningkatan keamanan, ketentraman dan ketertiban masyarakat Bintan;
10. Peningkatan kualitas arsip dan perpustakaan daerah;

MISI 5. Melanjutkan pembangunan yang adil dan merata melalui peningkatan kualitas dan kuantitas prasarana dan sarana yang menunjang perkembangan di seluruh wilayah Kabupaten Bintan

Tujuan :

Peningkatan keandalan sistem/jaringan infrastruktur pekerjaan umum dan permukiman Kabupaten Bintan.

MISI 6. Melanjutkan upaya pengembangan dan pemberdayaan masyarakat dengan mengedepankan kearifan lokal dan pengarusutamaan gender

Tujuan :

1. Pengembangan pendidikan, pelatihan dan penyuluhan kepada masyarakat agar dapat memanfaatkan potensi sumberdaya alam dengan optimal;
2. Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten Bintan;
3. Peningkatan Peran Serta Perempuan Dalam Pembangunan Daerah;
4. Peningkatan kesehatan, kesejahteraan dan ketahanan keluarga.

MISI 7. Mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan (*Sustainable Development*)

Tujuan :

1. Penyusunan dan penetapan struktur, pemanfaatan dan pengelolaan ruang pesisir dan pulau-pulau kecil yang berwawasan lingkungan sebagai pedoman pembangunan di wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil yang multisektoral dan terpadu;
2. Penyediaan energi listrik bagi masyarakat Kabupaten Bintan;
3. Peningkatan kualitas lingkungan hidup di Kabupaten Bintan;

4. Pembentukan Kabupaten Bintan daerah yang bersih, hijau, dan asri;
5. Peningkatan kelestarian sumber daya hutan di Kabupaten Bintan;
6. Meningkatkan pengelolaan sumberdaya alam yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.

5.4 SASARAN

Berdasarkan misi dan tujuan yang ditetapkan tersebut, maka sasaran-sasaran pembangunan Pemerintah Kabupaten Bintan untuk lima tahun kedepan adalah sebagai berikut :

MISI 1. Melanjutkan upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia yang cerdas, sehat, berdaya saing, berbudaya serta beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa

Tujuan 1.

Peningkatan kualitas kehidupan beragama bagi seluruh lapisan masyarakat Bintan;

Sasaran 1.

Meningkatnya toleransi antar umat beragama yang ditandai dengan tidak adanya kasus perselisihan antar umat beragama;

Tujuan 2.

Perluasan kesempatan kerja bagi masyarakat Bintan;

Sasaran 2.

Menurunnya angka pengangguran terbuka dari 9,94% menjadi 8,00%;

Tujuan 3.

Peningkatan kualitas sistem ketenagakerjaan;

Sasaran 3.

Terpenuhinya standar aturan ketenagakerjaan;

Tujuan 4.

Peningkatan kualitas pendidikan masyarakat Bintan.

Sasaran :

1. Terpenuhinya standar/ketentuan nasional pendidikan anak usia dini serta pendidikan dasar dan pendidikan menengah.
2. Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pelestarian nilai seni dan budaya daerah.

3. Terlindunginya peninggalan sejarah dan warisan budaya melalui Peraturan Daerah.

MISI 2. Mewujudkan pembangunan perekonomian daerah yang berbasis padapengembangan sumberdaya kelautan dan perikanan

Tujuan 1.

Pembentukan iklim yang kondusif bagi penanaman modal untuk kegiatan pembangunan di wilayah Kabupaten Bintan sesuai dengan potensi sumberdaya alam dan manusia serta pola tata ruang daerah dan mendorong perkembangannya agar lebih efisien dan mampu bersaing;

Sasaran :

1. Meningkatnya persentase koperasi aktif dari 79,15% menjadi 82,80% serta pertumbuhan rata-rata UMKM sebesar 3,77% pertahun.
2. Meningkatnya unit usaha Industri Kecil dan Menengah (IKM) sebesar 150%.

Tujuan 2.

Pengembangan kawasan minapolitan dengan memanfaatkan sumberdaya perikanan dan kelautan secara optimal, adil dan berkelanjutan melalui pengembangan sarana dan prasarana penunjang minapolitan (core).

Sasaran 2.

Terbentuknya kawasan minapolitan di 3 lokasi yang terletak di Kecamatan Bintan Pesisir, Kecamatan Mantang, dan Kecamatan Bintan Timur.

MISI 3. Melanjutkan pengembangan potensi pariwisata dan agribisnis

Tujuan 1.

Pengembangan kawasan pariwisata melalui pengembangan sarana dan prasarana, promosi, pelayanan dengan tetap memelihara kelestarian fungsi lingkungan hidup.

Sasaran 1.

Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata dalam PDRB dari 20,19% menjadi 25,00%;

Tujuan 2.

Pemanfaatan potensi alam yang ada disertai dengan pemberdayaan pengelolaannya guna pemenuhan kebutuhan hidup dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Sasaran 2.

Meningkatnya kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB dari 5,78% menjadi 8,00% dan Nilai Tukar Petani dari 100,72% menjadi 105%.

Tujuan 3.

Meningkatkan kesejahteraan dan kemampuan petani dan nelayan.

Sasaran 3.

Meningkatnya rata-rata pendapatan petani dari Rp1,35 juta menjadi Rp2,17 juta.

MISI 4

Melanjutkan upaya penyelenggaraan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), demokratis dan bertanggung jawab didukung dengan kepastian hukum dan penegakan HAM

Tujuan :

1. Peningkatan kualitas aparatur pengawasan, pembinaan akuntabilitas dan kinerja pemerintah daerah dalam usaha pemanfaatan, pengelolaan potensi wilayah dan peningkatan kesejahteraan masyarakat;
2. Pengembangan kapasitas dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan di kecamatan;
3. Peningkatan fungsi dan peranan lembaga perwakilan rakyat daerah;
4. Perencanaan pembangunan dengan mempertimbangkan karakteristik wilayah, sumber daya yang ada dan kebutuhan penduduk serta memperhatikan mitigasi bencana;
5. Peningkatan kesiapan daerah dalam menghadapi bencana;
6. Peningkatan kualitas pengelolaan keuangan dan aset daerah;
7. Peningkatan kemampuan pembiayaan pembangunan daerah;
8. Peningkatan persatuan dan kesatuan bangsa serta nilai-nilai demokrasi;
9. Peningkatan keamanan, ketentraman dan ketertiban masyarakat Bintan;
10. Peningkatan kualitas arsip dan perpustakaan daerah;
11. Peningkatan kualitas kesehatan Masyarakat Bintan;
12. Peningkatan produksi dan produktivitas serta nilai tambah sektor kelautan dan perikanan.

Sasaran :

1. Meningkatnya kinerja pemerintah dalam penyelesaian permasalahan di masyarakat dengan berpedoman pada peraturan perundangan yang berlaku;
2. Meningkatnya peran BUMD dalam perekonomian daerah;
3. Meningkatnya pembinaan masyarakat di kecamatan;
4. Meningkatnya peran serta masyarakat dalam perencanaan pembangunan kecamatan dari 90% menjadi 100%;

5. Meningkatnya produk legislasi daerah yang disahkan dari 63,64% menjadi 100%;
6. Meningkatnya kesesuaian muatan perencanaan daerah dengan implementasinya dari 70% menjadi 90%;
7. Meningkatnya kesiapsiagaan pemerintah dan masyarakat dalam penanganan awal bencana;
8. Membaiknya opini laporan keuangan daerah dari WDP menjadi WTP;
9. Membaiknya opini kewajaran nilai aset daerah dari WDP menjadi WTP;
10. Meningkatnya penerimaan daerah sebesar 60,4% yaitu dari 429,63 miliar menjadi 711,25 miliar;
11. Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pemilihan umum dari 49,40% menjadi 60%;
12. Menurunnya indeks kriminalitas dari 112 menjadi 105;
13. Meningkatnya persentase kearsipan daerah dari 5% menjadi 80% dan berkembangnya minat baca masyarakat;
14. Terpenuhinya pelayanan kesehatan sesuai standar;
15. Meningkatnya kontribusi sektor perikanan dalam PDRB sebesar 8%.

MISI 5

Melanjutkan pembangunan yang adil dan merata melalui peningkatan kualitas dan kuantitas prasarana dan sarana yang menunjang perkembangan di seluruh wilayah Kabupaten Bintan

Tujuan 1.

Peningkatan keandalan sistem/jaringan infrastruktur pekerjaan umum dan permukiman Kabupaten Bintan.

Sasaran 1.

Meningkatnya kuantitas dan kualitas jaringan jalan, jembatan, dan drainase.

Tujuan 2.

Penyediaan energi listrik bagi masyarakat Kabupaten Bintan.

Sasaran 2.

Meningkatnya rumah tangga yang terlayani kebutuhan listrik dari 60,38% menjadi 65%.

Tujuan 3.

Penyediaan prasarana dan sarana perhubungan yang berkualitas.

Sasaran 3.

Tersedianya prasarana dan sarana perhubungan yang memenuhi standar.

MISI 6

Melanjutkan upaya pengembangan dan pemberdayaan masyarakat dengan mengedepankan kearifan lokal dan pengarusutamaan gender

Tujuan :

1. Pengembangan pendidikan, pelatihan dan penyuluhan kepada masyarakat agar dapat memanfaatkan potensi sumberdaya alam dengan optimal;
2. Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten Bintan;
3. Peningkatan Peran Serta Perempuan Dalam Pembangunan Daerah;
4. Peningkatan kesehatan, kesejahteraan dan ketahanan keluarga.

Sasaran :

1. Menurunnya persentase penduduk miskin dari 7,27% menjadi 5,00%;
2. Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan;
3. Meningkatnya Indeks kesetaraan gender dari 24,45 menjadi 30,1;
4. Menurunnya jumlah keluarga prasejahtera dan sejahtera I dari 23,64% menjadi 22,49%;

MISI 7

Mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan (*Sustainable Development*)

Tujuan :

1. Penyusunan dan penetapan struktur, pemanfaatan dan pengelolaan ruang pesisir dan pulau-pulau kecil yang berwawasan lingkungan sebagai pedoman pembangunan di wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil yang multisektoral dan terpadu;
2. Penyediaan energi listrik bagi masyarakat Kabupaten Bintan;
3. Peningkatan kualitas lingkungan hidup di Kabupaten Bintan;
4. Pembentukan Kabupaten Bintan daerah yang bersih, hijau, dan asri;
5. Peningkatan kelestarian sumber daya hutan di Kabupaten Bintan;
6. Meningkatkan pengelolaan sumberdaya alam yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.

Sasaran :

1. Meningkatnya pengelolaan sumber daya kelautan Kabupaten Bintan;
2. Meningkatnya kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana wilayah;
3. Meningkatnya rumah tangga yang terlayani kebutuhan listrik dari 60,38% menjadi 65%;
4. Meningkatnya indeks kualitas lingkungan hidup dari 51,65% menjadi 59,79%;
5. Meningkatnya persentase sampah yang ditangani dari 20,50% menjadi 100%;
6. Meningkatnya luas ruang terbuka hijau yang dikelola dari 6.600 m² menjadi 17.226 m²;

7. Menurunnya kerusakan hutan lindung dari 1658,8 Ha menjadi 9 Ha;
8. Meningkatnya pengelolaan sumberdaya alam yang sesuai dengan dokumen lingkungan.